

Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Pegawai Negeri Sipil dalam Melaporkan Kinerja Menggunakan E-Kinerja

Yolla Savitri¹, *Anita Primastiwi²¹ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Terbuka² Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI Yogyakarta*corresponding email: anita9990584734@stiesbi.ac.id**ARTICLE INFO****Article Received**

21 September 2025

Article Revised

12 Oktober 2025

Article Accepted

28 Oktober 2025

KeywordsPersepsi
Kemanfaatan;
Persepsi Kemudahan;
e-Kinerja.**DOI:**[https://doi.org/
10.61179/ejba.v19i2.
784](https://doi.org/10.61179/ejba.v19i2.784)**ABSTRAK**

E-Kinerja digunakan untuk memandu pegawai dalam pelaporan, monitoring, dan penilaian kinerja dalam periode tertentu menggunakan aplikasi e-Kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah persepsi kemanfaatan dan kemudahan mempengaruhi minat PNS di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja. Data primer diperoleh dengan menggunakan google form sebagai alat penyebaran kuesioner melalui Whatsapp yang dilakukan pada tanggal 18 hingga 19 Mei 2024 di 23 OPD Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriterianya adalah Pegawai Negeri Sipil yang pernah melaporkan kinerjanya menggunakan e-Kinerja. Sampel yang terkumpul dan dapat diolah sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS Versi 4 dengan teknik penganalisisan data SEM-PLS yang terdiri dari evaluasi outer model dan inner model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-Kinerja, sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-Kinerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Hasil empiris ini menunjukkan bahwa PNS di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merasakan adanya manfaat dalam menggunakan aplikasi e-Kinerja, namun aplikasi ini dirasa masih sulit digunakan. Kesulitan yang dirasakan adalah tampilan layanan e-Kinerja yang kurang jelas dan kurang mudah dipahami, serta layanan e-Kinerja sulit digunakan karena tampilan aplikasi yang membingungkan bagi pengguna.

ABSTRACT

E-Kinerja is used to guide employees in reporting, monitoring, and evaluating performance within a certain period using the e-Kinerja application. The purpose of this study was to examine whether the perception of usefulness and ease of use influences the interest of civil servants in Ogan Komering Ulu Timur Regency in reporting performance using e-Kinerja. Primary data was obtained using Google Forms as a means of distributing questionnaires via WhatsApp which was conducted from May 18 to 19, 2024 in 23 OPDs of Ogan Komering Ulu Timur Regency. The sampling method used was purposive sampling, with the criteria being Civil Servants who had reported their performance using e-Kinerja. The collected and processed samples were 45 respondents. This study used the SmartPLS Version 4 application with SEM-PLS data analysis techniques consisting of outer model and inner model evaluations. The results showed that the perception of usefulness influenced the interest in using e-Kinerja, while the perception of ease of use did not influence the interest in using e-Kinerja in Ogan Komering Ulu Timur Regency. These empirical results indicate that civil servants in Ogan Komering Ulu Timur Regency perceive the benefits of using the e-Kinerja application, but find it difficult to use. The perceived difficulties include the unclear and difficult-to-understand interface, and the difficulty of using the e-Kinerja service due to the confusing interface.

1. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang serba canggih, pemanfaatan teknologi dalam sector publik menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang yang terus berupaya memperbaiki kualitas pelayanannya, tentu tidak mau ketinggalan dalam penerapan

inovasi digital dalam birokrasinya. Menurut Latifah et al. (2023), penggunaan sistem teknologi digitalisasi dalam pemerintahan tentu memiliki sasaran untuk mengatur dan menjalankan keunggulan dalam sebuah perubahan, dan pelaksanaan praktik berbasis aplikasi web tersebut bernama e-Kinerja.

Badan Kepegawaian Negara (BKN), pengelolaan Pegawai yang mempunyai tugas utama dalam pengelolaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) telah melangkah maju dengan mengenalkan e-Kinerja. Inovasi ini, meskipun terlihat sederhana, memiliki dampak mendalam dalam upaya peningkatan kualitas kinerja pegawai. Data kinerja masing-masing pegawai dalam suatu instansi akan secara otomatis terintegrasi dengan database kepegawaian BKN. Ini akan memudahkan dalam pelayanan mutasi kepegawaian lainnya seperti Kenaikan Pangkat (KP) dan Pensiun, serta Pindah Instansi.

Dengan penggunaan aplikasi e-Kinerja ini, Instansi Pusat dan Daerah dapat menggunakan secara penuh mulai dari penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) atau Pimpinan Unit Mandiri, penyusunan matriks peran hasil dan penetapan SKP Jabatan Administrasi dan Jabatan Fungsional yang ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana aksi periodik dan evaluasi kinerja. E-Kinerja digunakan untuk memandu pegawai dalam pelaporan, monitoring, dan penilaian kinerja dalam periode tertentu menggunakan aplikasi e-Kinerja.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebelum adanya e-Kinerja masih menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) secara manual yang dilaporkan setiap tahun. Pada Bulan Desember 2023 Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memulai uji coba penerapan e-Kinerja. Penerapan e-Kinerja mulai efektif diterapkan pada tanggal 1 Januari 2024. Pemanfaatan e-Kinerja dalam pelaporan kinerja ini tentu saja perlu dievaluasi terkait dengan

kemanfaatan dan kemudahannya bagi Pegawai Negeri Sipil khususnya di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Menurut penelitian Primastiwi et al. (2020), persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat membayar PBB menggunakan Go-Pay. Hal ini disebabkan wajib pajak merasakan Go-Pay mudah digunakan, mudah dioperasikan, dan mudah dipahami sehingga wajib pajak tertarik untuk membayar PBB melalui Go-Pay. Sedangkan menurut Rakhmadian et al. (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel niat untuk menggunakan. Hasil lain menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap sikap terhadap penggunaan. Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dan secara simultan memberi pengaruh kepada niat untuk menggunakan sistem informasi akademik untuk mahasiswa dengan kontribusi sebesar 36%. Persepsi kemanfaatan memberi pengaruh lebih dominan dibanding persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi akademik untuk mahasiswa di IKIP Budi Utomo Malang.

Menurut Ernawati & Noersanti (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi OVO di Jakarta Utara. Sedangkan menurut Julianti et al. (2023) dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallett, 2) persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallett, 3) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat menggunakan e-wallett, 4) persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallett.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai minat Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk melakukan pelaporan kinerja menggunakan e-Kinerja. Minat menggunakan e-Kinerja pada pelaporan kinerja ini belum pernah diteliti sebelumnya karena pelaporan kinerja menggunakan e-Kinerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur baru efektif dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 setelah di uji coba pada bulan Desember 2023. Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan diduga sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Pegawai Negeri Sipil menggunakan e-Kinerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

E-Kinerja

Menurut Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2023, aplikasi e-Kinerja dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah antara lain:

1. Pengelolaan kinerja pegawai ASN mulai dari penyusunan SKP hingga penilaian SKP dan tindak lanjut menjadi lebih mudah, efektif, efisien, dan akuntabel.
2. Percepatan layanan kepegawaian dalam SIASN seperti layanan kenaikan pangkat dan layanan pemberhentian yang terintegrasi dengan SIASN, tanpa perlu mengunggah dokumen atau melakukan penyesuaian/sinkronisasi data penilaian kinerja.
3. Dasar pembayaran Tunjangan Kinerja/Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dengan cara:
 - a. Admin instansi pemerintah mengunduh data penilaian

kinerja pegawai secara periodik sesuai dengan kebutuhan pada menu laporan; atau

- b. Mengintegrasikan sistem pembayaran TPP dengan aplikasi e-Kinerja BKN.

Persepsi Kemanfaatan

Menurut Fadillah & Zainurossalamia (2023) persepsi manfaat (usefulness) berasal dari kata useful yang artinya berguna atau bermanfaat. Sedangkan menurut Agustina (2015) persepsi kemanfaatan merupakan suatu tingkatan kepercayaan dimana pengguna suatu sistem memperoleh manfaat dari penggunaan suatu sistem.

Persepsi Kemudahan

Menurut Fadillah & Zainurossalamia (2023) persepsi kemudahan penggunaan berarti seseorang tidak akan merasakan kesulitan saat menggunakan suatu sistem, yang mengacu pada pada keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat memudahkan aktivitas mereka tanpa usaha yang besar pada saat pengoperasian. Menurut Ernawati & Noersanti (2020) persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan dan suatu usaha. Semakin mudah suatu sistem tersebut dalam penggunaannya maka lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut.

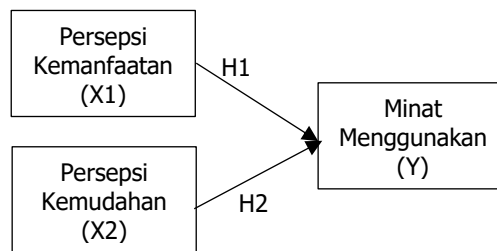
Minat Menggunakan

Minat menurut Jogiyanto (2007: 29), merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan

suatu perilaku jika muncul keinginan atau minat untuk melakukannya. Menurut Joan & Sitinjak (2019) minat penggunaan adalah minat perilaku pengguna sistem informasi, dimana akan menjadi cenderung dan akan terus berulang menggunakannya.

Kerangka Konsep Penelitian dan Pembentukan Hipotesis

Kerangka berpikir dalam model penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konsep penelitian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persepsi Kemanfaatan pada Minat Melaporkan Kinerja Menggunakan e-Kinerja

Menurut Agustina (2015) persepsi kemanfaatan merupakan suatu tingkatan kepercayaan dimana pengguna suatu sistem memperoleh manfaat dari penggunaan suatu sistem. Dari definisi, diketahui bahwa persepsi kemanfaatan yang dirasakan Pegawai Negeri Sipil dapat meningkatkan minat Pegawai Negeri Sipil melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja.

Menurut Joan & Sitinjak (2019) minat penggunaan adalah minat perilaku pengguna sistem informasi, dimana akan menjadi cenderung dan akan terus berulang menggunakannya. Minat melaporkan kinerja adalah sesuatu dimana Pegawai Negeri Sipil menggunakan e-Kinerja untuk melaporkan kinerjanya. Pegawai Negeri Sipil sebelumnya melaporkan kinerja secara manual setiap tahun. Dengan hal ini, Pegawai Negeri Sipil dapat memanfaatkan e-Kinerja untuk melaporkan kinerja dengan menggunakan

sebuah aplikasi.

Menurut penelitian Primastiwi et al. (2020) persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat membayar PBB menggunakan Go-Pay. Hal ini disebabkan adanya manfaat yang dirasa wajib pajak seperti tidak perlu mendatangi kantor pajak sehingga wajib pajak tertarik untuk membayar PBB melalui Go-Pay. Berdasarkan paparan di atas hipotesis yang diujikan adalah:

H1: Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-Kinerja

Persepsi Kemudahan pada Minat Melaporkan Kinerja Menggunakan e-Kinerja

Menurut Fadillah & Zainurossalamia (2023) persepsi kemudahan penggunaan berarti seseorang tidak akan merasakan kesulitan saat menggunakan suatu sistem, yang mengacu pada pada keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat memudahkan aktivitas mereka tanpa usaha yang besar pada saat pengoperasian. Dari definisi, diketahui e-Kinerja digunakan untuk memandu pegawai dalam pelaporan, monitoring, dan penilaian kinerja dalam

periode tertentu menggunakan aplikasi e-Kinerja. Bila Pegawai Negeri Sipil berpikir positif bahwa pelaporan kinerja menggunakan e-Kinerja itu mudah dan tanpa ada kendala maka Pegawai Negeri Sipil akan tertarik untuk melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja.

Menurut penelitian Primastiwi et al. (2020) persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat membayar PBB menggunakan Go-Pay. Hal ini disebabkan wajib pajak merasakan Go-Pay mudah digunakan, mudah dioperasikan, dan mudah dipahami sehingga wajib pajak tertarik untuk membayar PBB melalui Go-Pay. Berdasarkan paparan di atas hipotesis yang diujikan adalah:

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-Kinerja

3. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini merupakan Pegawai Negeri Sipil di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini google form digunakan sebagai alat penyebaran kuesioner melalui Whatsapp. Peneliti mengambil sampel melalui kontak Whatsapp dengan memilih siapa saja yang merupakan Pegawai Negeri Sipil di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel yang dipilih tentunya tetap harus sesuai dengan kriteria, yaitu Pegawai Negeri Sipil

yang pernah melaporkan kinerjanya menggunakan e-Kinerja di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Berikut ini adalah 23 OPD di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang menjadi sampel yaitu: Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Laboratorium Kesehatan Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, Sekretariat DPRD, Puskesmas Batumarta VIII, Puskesmas Jayapura, Puskesmas Martapura, Puskesmas Nusa Bakti, Puskesmas Pandan Agung, Puskesmas Rasuan, Puskesmas Totorejo, Puskesmas Trimoharjo, dan Puskesmas Way Hitam IV.

Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 18 Mei 2024 sampai dengan 19 Mei 2024. Kuesioner ini menggunakan skala likert yaitu skor 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju). Sampel yang terkumpul adalah sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan aplikasi software yang bernama SmartPLS Versi 4 dengan teknik penganalisisan data dengan Structural Equation Modelling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) yang terdiri dari evaluasi *outer model* dan *inner model*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Demografi Responden

Keterangan	Jml	%
Panel A. Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	22,2
Perempuan	35	77,8
Jumlah	45	100

Panel B. Usia		
<21 tahun	0	0
21-30 tahun	34	75,6
31-40 tahun	11	24,4
>40 tahun	0	0
Jumlah	45	100
Panel C. Pendidikan Terakhir		
SMA	0	0
D3	28	62,2
D4/S1	17	37,8
S2	0	0
S3	0	0
Jumlah	45	100
Panel D. Lama Bekerja		
<1 tahun	0	0
1-5 tahun	43	95,6
6-10 tahun	2	4,4
>10 tahun	0	0
Jumlah	45	100

Sumber: Data primer diolah (2024)

Deskripsi subjek penelitian ini terdiri dari komposisi berdasarkan nama, nama OPD/ SKPD, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Ada 45 (responden) PNS di 23 OPD Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang terdiri dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah 2 orang (4,4%), Badan Pendapatan Daerah 1 orang (2,2%), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 1 orang (2,2%), Dinas Kesehatan 3 orang (6,7%), Dinas Ketahanan Pangan 4 orang (8,9%), Dinas Komunikasi dan Informatika 4 orang (8,9%), Dinas Lingkungan Hidup 1 orang (2,2%), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 1 orang (2,2%), Dinas Perdagangan dan Perindustrian 1 orang (2,2%), Dinas Perikanan dan Peternakan 1 orang (2,2%), Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2 orang (4,4%), Laboratorium Kesehatan Daerah 1 orang (2,2%), Satuan Polisi Pamong Praja 1 orang (2,2%), Sekretariat DPRD 2 orang (4,4%), Puskesmas Batumarta VIII 3

orang (6,7%), Puskesmas Jayapura 1 orang (2,2%), Puskesmas Martapura 1 orang (2,2%), Puskesmas Nusa Bakti 4 orang (8,9%), Puskesmas Pandan Agung 2 orang (4,4%), Puskesmas Rasuan 2 orang (4,4%), Puskesmas Totorejo 1 orang (2,2%), Puskesmas Trimoharjo 4 orang (8,9%), dan Puskesmas Way Hitam IV 2 orang (4,4%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 35 orang (77,8%) dan laki-laki 10 orang (22,2%). Berdasarkan usia mayoritas responden berusia 21-30 tahun terdapat 34 orang (75,6%) dan usia 31-40 tahun terdapat 11 orang (24,4%). Berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas responden pendidikan D3 terdapat 28 orang (62,2%) dan pendidikan D4/S1 terdapat 17 orang (37,8%). Sedangkan berdasarkan lama bekerja mayoritas responden bekerja selama 1-5 tahun terdapat 43 orang (95,6%) dan bekerja selama 6-10 tahun terdapat 2 orang (4,4%).

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Vari-abel	N	Mini-mum	Maksi-mum	Rerata
X1	45	18	35	28,40

© 2025 Yolla Savitri, Anita Primastiwi

Equilibrium: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA). 273

X2	45	13	35	26,73
Y	45	12	20	16,87

Sumber: Data primer diolah (2024)

Nilai maksimum jika responden merasa e-Kinerja sangat bermanfaat untuk melaporkan kinerja adalah 35 (skor 5 untuk masing-masing dari 7 pernyataan). Hasil analisis deskriptif untuk variabel persepsi kemanfaatan menunjukkan nilai minimum 18, nilai maximum sebesar 35, dan rata-rata persepsi kemanfaatan sebanyak 28,40. Hal ini dapat dilihat bahwa Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki tanggapan yang baik dalam manfaat yang dirasakan. Persepsi kemudahan memiliki nilai minimum sebanyak 13 dan nilai maximum sebanyak 35, serta memiliki nilai rata-rata 26,73. Dibandingkan dengan skor maximum jika responden merasakan bahwa pelaporan kinerja sangat mudah, yaitu 35 (skor 5 untuk tiap-tiap dari 7 pernyataan), maka data ini menunjukkan bahwa Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki tanggapan yang kurang baik dalam kemudahan yang dirasakan. Sedangkan nilai maximum jika responden merasa sangat berminat untuk melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja adalah 20 (skor 5 untuk masing-masing dari 4 pernyataan). Variabel minat melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja memiliki nilai minimum adalah 12, nilai maximum adalah 20, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 16,87.

Dilihat dari skor maximum jika responden merasa sangat berminat, yaitu 20, maka berdasarkan data tersebut, dalam hal ini keinginan untuk melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja, dapat dikatakan tergolong tinggi.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dapat diukur dengan parameter nilai *loading*

factor. Rule of thumb yang biasa digunakan untuk mengukur validitas konvergen adalah nilai *outer loadings* > 0,70 (Hamid & Anwar, 2019: 42 dan Savitri et al., 2021: 34). Berdasarkan hasil pengujian *outer loadings* pada X1 (Persepsi Kemanfaatan), 6 butir pernyataan memiliki nilai *outer loadings* > 0,70, yang menunjukkan butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Sedangkan terdapat 1 butir pernyataan (X1.7) dengan nilai 0,332 yang memiliki nilai *outer loadings* < 0,70, yang menunjukkan butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk uji selanjutnya (drop).

Pada variable persepsi kemudahan (x2), 5 butir pernyataan memiliki nilai *outer loadings* > 0,70, yang menunjukkan butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Sedangkan terdapat 2 butir pernyataan (X2.1) dengan nilai 0,555 dan (X2.5) dengan nilai 0,428 yang memiliki nilai *outer loadings* < 0,70, yang menunjukkan butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk uji selanjutnya (drop).

Selanjutnya, pada Y (Minat Menggunakan e-Kinerja), 3 butir pernyataan memiliki nilai *outer loadings* > 0,70, yang menunjukkan butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Sedangkan terdapat 1 butir pernyataan (Y.4) dengan nilai 0,693 yang memiliki nilai *outer loadings* < 0,70, yang menunjukkan butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk uji selanjutnya (drop).

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dapat diukur dengan parameter nilai *cross loadings*. *Rule of thumb* yang biasa

digunakan untuk validitas diskriminan adalah cross loadings > 0,70 (Hamid & Anwar, 2019: 42) dan (Savitri et al., 2021: 34). Uji validitas diskriminan, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai lebih dari 0,70 dan korelasi konstruk masing-masing variabel laten dengan indikatornya lebih besar dibandingkan dengan variabel laten lainnya sehingga semua indikator terbukti valid sebagai pengukur konstruk.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diukur dengan parameter nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Rule of thumb yang biasa digunakan parameter nilai Cronbach's Alpha adalah > 0,70 (Savitri et al., 2021: 35). Sedangkan parameter nilai Composite Reliability adalah > 0,70 (Hamid & Anwar, 2019: 42) dan (Savitri et al., 2021: 34). Berdasarkan hasil output

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability semuanya memiliki nilai diatas 0,70 yang menunjukkan bahwa reliabilitas telah tercapai.

Berdasarkan hasil outer model, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan minat menggunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian selanjutnya ialah model struktural atau inner model dalam SmartPLS dievaluasi dengan menggunakan R² untuk setiap variabel laten dependen. Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 3. R-square (R²)

Variabel	R-square
Minat menggunakan e-Kinerja (Y)	0,751

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, hasil menunjukkan nilai R-square untuk variabel minat menggunakan sebesar 0,751 artinya model ini menjelaskan fenomena minat menggunakan yang dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan sebesar 75,1% (0,751 x 100%) dan sisanya 24,9% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Maka dapat

dikatakan bahwa model dianggap kuat, yaitu nilai R-square 0,70 (kuat) menurut Hamid & Anwar (2019: 43) dan Savitri et al. (2021: 35).

Pengujian Hipotesis

Berikut pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil *bootstarping* melalui tabel *path coefficients*.

Tabel 4. Path Coefficients

Pengaruh	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values
X1 → Y	0,670	0,634	0,130	5,158	0,000
X2 → Y	0,233	0,277	0,121	1,919	0,055

Sumber: Data primer diolah (2024)

Menurut Hamid & Anwar (2019: 43) dan Savitri et al. (2021: 35), *rule of thumb* yang biasa digunakan untuk pengujian hipotesis adalah $> 1,96$ (*significance level* = 5% / 0,05).

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan e-Kinerja

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui nilai T-statistics pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan e-Kinerja sebesar 5,158 sudah melebihi 1,96. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-Kinerja.

Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan e-Kinerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berpengaruh signifikan artinya bahwa kesadaran responden terhadap persepsi kemanfaatan dalam menggunakan e-Kinerja tersebut tinggi sehingga menumbuhkan minat dalam menggunakan e-Kinerja. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan akan mempengaruhi tingkat minat penggunaan e-Kinerja. Responden lebih memperhatikan manfaat dari melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja. Melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat memudahkan responden dalam melaporkan kinerja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai outer loading yang tinggi yang dimiliki oleh variabel X1.1 yaitu 0,930 yaitu dengan menggunakan e-Kinerja dapat memudahkan saya untuk melakukan pelaporan kinerja. Artinya semakin besar persepsi kemanfaatan maka dapat meningkatkan minat Pegawai Negeri Sipil dalam melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Primastiwi et al. (2020) dimana penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan

memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak di dalam membayar PBB menggunakan Go-Pay di Kabupaten Sleman.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan e-Kinerja

Nilai T-statistics pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan e-Kinerja sebesar 1,919 lebih kecil dari 1,96. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan e-Kinerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tidak berpengaruh signifikan artinya bahwa responden merasa kesulitan (tidak mudah) dalam menggunakan e-Kinerja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai outer loadings yang kecil yang dimiliki oleh variabel X2.1 yaitu 0,555 yaitu tampilan layanan e-Kinerja jelas dan mudah dipahami dan variabel X2.5 yaitu 0,428 yaitu layanan e-Kinerja sulit digunakan karena tampilan aplikasi yang membingungkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Noersanti (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan dalam penggunaan pada aplikasi OVO di Jakarta Utara.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis persepsi kemanfaatan dan kemudahan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam melaporkan kinerja menggunakan e-Kinerja, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-Kinerja oleh PNS di

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Ini artinya bahwa PNS di Kabupaten ini merasakan manfaat dari aplikasi e-Kinerja, sehingga menumbuhkan minat dalam menggunakan e-Kinerja tersebut. Para PNS merasakan manfaat e-Kinerja di dalam pelaksanaan pekerjaan mereka.

- b. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-Kinerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Ini artinya bahwa responden merasa kesulitan (tidak mudah) dalam menggunakan aplikasi e-Kinerja. PNS di Kabupaten ini merasa bahwa layanan e-Kinerja sulit digunakan karena tampilan aplikasi yang membingungkan

Implikasi

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merasakan bahwa aplikasi e-Kinerja bermanfaat di dalam pelaporan kinerjanya. PNS ini juga merasakan bahwa aplikasi e-Kinerja juga membantu mereka di dalam melaksanakan tugas mereka. Namun demikian, PNS merasa bahwa tampilan aplikasi ini masih membingungkan. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa ada beberapa kemungkinan tindakan yang perlu dilakukan. Tindakan ini antara lain adalah perlu adanya perbaikan pada tampilan aplikasi e-Kinerja agar menjadi lebih mudah dipahami. Tindakan atau solusi Agustina, E. (2015). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Pengguna. 1–13.

Ernawati, N. & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta* Volume 03 Number 02.

selain itu adalah masih diperlukannya pelatihan dan pendampingan dari pihak pengembang aplikasi e-Kinerja kepada para PNS di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Saran

Berdasarkan hasil analisis persepsi kemanfaatan dan kemudahan PNS di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam melaporkan kinerja menggunakan aplikasi e-Kinerja, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel persepsi kemudahan merupakan variabel yang penting dalam minat penggunaan aplikasi e-Kinerja. Oleh karena itu, aplikasi e-Kinerja diharapkan dapat menambah atau meningkatkan fitur-fitur pada e-Kinerja agar pengguna dapat merasakan kemudahan pada saat mereka menggunakan aplikasi e-Kinerja.
- b. Penelitian ini belum memberikan hasil yang maksimal, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di luar variabel independen yang telah digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel persepsi kemanfaatan dan variabel persepsi kemudahan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *technology acceptance model* (TAM) secara penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, W. & Zainurossalamia, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Manajemen MAMEN*. e-ISSN 2809-8099 | p-ISSN 2810-0484 Vol. 2 No. 2 (April 2023) 231-240 DOI: 10.55123/mamen.v2i2.1808.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep*

- Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis. PT Inkubator Penulis Indonesia.
- <https://kabarsinjai.com/mengenal-e-kinerja-bkn-definisi-fungsi-dan-keunggulannya/>
- <https://support-siasn.bkn.go.id/knowledge/13/BukuPanduanPenggunaanAplikasiKinerja%C2%A0Pegawai%C2%A0ASN>
- <https://www.bkn.go.id/regulasi/surat-edaran-kepala-badan-kepegawaian-negara-nomor-11-tahun-2023/>
- <https://www.bkn.go.id/tingkatkan-kinerja-organisasi-bkn-lakukan-pendampingan-penerapan-sistem-informasi-e-kinerja-bkn/>
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Julianti, N., Suartina, I. W., & Wulandari, N. L. A. A. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata* Vol. 3 (No. 7): Hal 1276-1284.
- Latifah, Fatmawati, Ilham & Gafur, A. (2023). Penerapan Sistem Kinerja Berbasis E-Kinerja pada Pemerintahan Kota Bekasi. *Jurnal Administrasi Negara* Volume 29 Nomor 1.
- Primastiwi, A., Wardani, D. K., & Hermalia, H. (2020). Persepsi kemanfaatan dan kemudahan wajib pajak dalam membayar PBB menggunakan Go-Pay. *Equity*, 23(2), 137-150. doi.org/10.34209/equ.v23i2.2207.
- Rakhmadian, M., Sefaverdiana, P. V., & Rahman, N. (2019). Analisis Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)* 4 (2) (2019) 155-161.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H.R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E.R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). *Statistik Multivariat dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung.